

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti ajukan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penyelesaian sengketa damai suami istri pada lembaga *Shulh* dengan melalui prosedur : Registrasi perkara di Mahkamah, Penilaian perkara oleh pihak Mahkamah untuk melalui jalur *Shulh* atau sidang, Surat panggilan dikeluarkan kepada pihak-pihak yang berperkara untuk menghadiri *Shulh*, Kehadiran pihak-pihak untuk tatap muka bersama Pegawai *Shulh* dan akhir sekali keputusan dari Majelis *Shulh* kepada Mahkamah. Proses yang disebutkan tersebut memberikan jalan perdamaian (*Shulh*) sesuai dengan yang dianjurkan oleh Islam.
2. Hasil dari penelitian ini jelas menunjukkan bahwa proses penyelesaian sengketa suami istri oleh lembaga *Shulh* tidak bertentangan dengan Hukum Islam. Disamping eksistensi lembaga *Shulh* di Mahkamah Syariah adalah sebuah hal yang perlu dan merupakan sebuah lembaga yang memiliki masalah yang besar demi menciptakan kerukunan rumah tangga dan perdamaian kepada pihak yang bersengketa.

B. Saran-saran

Adapun saran peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak lembaga *shulh* Mahkamah Rendah Syariah Kula Krai, supaya lebih meningkatkan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan proses perdamaian suami isteri yang bersengketa.
2. Dan kepada suami serta isteri memberikan kerjasama yang baik dan mematuhi jalannya sidang sepanjang prosedur Majelis *Shulh* berlangsung agar jalan damai yang diharapkan itu bisa terwujud demi menjaga institusi kekeluargaan yang lebih baik untuk masa depan.